

## ABSTRAK

### **Aldina Mardia Syarif: Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Sumedang Tahun 2013-2017**

Dalam penyelenggaraan desentralisasi pemerintahan, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk dapat mengatur pemerintahannya sendiri serta mengelola pendapatan daerahnya sendiri sesuai dengan prinsip otonomi daerah.. Tetapi dalam pelaksanaannya, sering kali pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam menggali potensi yang dimiliki sehingga jumlah PAD lebih kecil dibandingkan dengan dana perimbangan atau dana bantuan dari pemerintah pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keuangan daerah Kabupaten Sumedang dilihat dari sisi kemandirian keuangan, ketergantungan keuangan, serta derajat desentralisasi. Ada pun yang menjadi bahan penelitian ini yaitu laporan pendapatan daerah Kabupaten Sumedang pada tahun 2013-2017. Menurut Halim (2007:232), kemampuan keuangan daerah adalah kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Ada pun perhitungan rasio keuangan yang dipakai menggunakan teori dari Mahmudi (2007:140) yang terdiri dari rasio kemandirian keuangan, rasio ketergantungan keuangan, serta derajat desentralisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan pendapatan daerah Kabupaten Sumedang tahun 2013-2017 menggunakan perhitungan rasio keuangan daerah, yang kemudian hasilnya akan ditindaklanjuti melalui wawancara kepada narasumber di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang.

Hasil dari perhitungan rasio kemandirian keuangan, rata-rata tingkat kemandirian keuangan Kabupaten Sumedang yaitu 16,00% yang berada pada interval 0-25%, yang berarti masuk ke dalam kategori “Rendah Sekali” dengan pola hubungan “Instruktif”. Rata-rata rasio ketergantungan keuangan daerah mencapai angka 68,1% yang berada pada interval >50% atau masuk kategori “Sangat Tinggi”. Rasio derajat desentralisasi rata-rata berada pada angka 13,42% yang berada pada interval 10-20% dan masuk ke dalam kategori “Kurang”

## ABSTRACT

### **Aldina Mardia Syarif: Analysis of Regional Financial Capabilities in the Implementation of Regional Autonomy in Sumedang Regency 2013-2017**

In the implementation of government decentralization, the central government gives authority to local governments to be able to regulate their own government and manage their own regional income in accordance with the principle of regional autonomy. with balance funds or grants from the central government.

This study aims to determine the extent of Sumedang Regency's financial capability in terms of financial independence, financial dependency, and the degree of decentralization. There is also the material of this research that is the regional income report of Sumedang Regency in 2013-2017.

According to Halim (2007: 232), the ability of regional finances is the ability of local governments to self-finance government activities, development, and services to the people who have paid taxes and levies as a source of revenue needed by the region. There is also the calculation of financial ratios that are used using the theory of Mahmudi (2007: 140) which consists of the ratio of financial independence, financial dependency ratio, and the degree of decentralization.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The study was conducted by analyzing the 2013-2017 regional income reports of Sumedang Regency using the calculation of regional financial ratios, the results of which will be followed up through interviews with resource persons at the Sumedang Regency Revenue Management Agency.

The results of the calculation of the financial independence ratio, the average level of financial independence of Sumedang Regency is 16.00% which is at an interval of 0-25%, which means it falls into the "Very Low" category with the "Instructive" relationship pattern. The average regional financial dependency ratio reaches 68.1% at intervals > 50% or in the category of "Very High". The average degree of decentralization ratio stands at 13.42% at intervals of 10-20% and falls into the "Less" category.